

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi secara mendalam dan detail (Murray, 2010). Metode ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur atau diuji secara statistik, tetapi juga berusaha untuk memahami konteks dan makna yang mendasari fenomena tersebut (Hillebrand & Berg, 2000). Penelitian kualitatif deskriptif sering digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, dan humaniora karena kemampuannya untuk mengungkap kompleksitas interaksi manusia dan situasi yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan dengan angka. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk memahami bagaimana kolaborasi antar berbagai pihak dalam upaya pencegahan stunting di Kota Batam.

Penelitian kualitatif deskriptif melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumber-sumber utama melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang terjadi selama kolaborasi berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat yang terlibat dalam pencegahan stunting. Melalui wawancara

mendalam, peneliti dapat menggali informasi mengenai peran, pengalaman, serta pandangan masing-masing pihak terkait kolaborasi yang dilakukan.

3.2 Sifat Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan apa yang terjadi selama proses penelitian. Penelitian deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan detail mengenai proses, interaksi, dan dinamika yang terjadi antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat. Dengan fokus pada deskripsi yang kaya dan kontekstual, penelitian ini dapat mengungkap nuansa dan kompleksitas yang mungkin tidak dapat ditangkap melalui metode kuantitatif.

penelitian deskriptif ini sangat relevan mengingat sifat kolaboratif dari pencegahan stunting yang melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah (NGO), lembaga kesehatan, serta komunitas lokal. Melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan ini, peneliti dapat mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka tentang kerjasama yang dilakukan. Observasi partisipatif juga memungkinkan peneliti untuk melihat langsung bagaimana interaksi dan koordinasi terjadi di lapangan, sehingga dapat memberikan konteks yang lebih kaya terhadap data yang dikumpulkan. Hasil dari penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana collaborative governance diterapkan dalam upaya pencegahan stunting di Kota Batam. Penelitian ini juga

bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan atau menghambat efektivitas kolaborasi.

3.3 Lokasi dan Priode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini adalah di BKKBN Kota Batam berada di Balo Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pemilihan BKKBN Kota Batam sebagai objek penelitian karena merupakan pusat koordinasi berbagai program kesehatan, termasuk upaya pencegahan stunting.

3.3.2 Priode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus			
1.	Studi Pustaka	■	■	■													
2.	Penyusunan Skripsi				■	■	■	■									
3.	Pengumpulan dan penelitian Data				■	■	■	■									
4.	Pengolahan data						■	■	■	■	■						
5.	Analisis Data							■	■	■	■	■					
6.	Penulisan Laporan Akhir										■	■	■				
7.	Hasil Penelitian											■	■	■			

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sangat penting untuk mendukung analisis dan kesimpulan yang dihasilkan. Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder yang berhubungan erat dengan objek penelitian. Berikut penjelasan mengenai masing-masing jenis sumber data:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan responden dan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait collaborative governance dalam pelaksanaan program pencegahan stunting. Selain itu, peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat bagaimana interaksi dan kerjasama antar pemangku kepentingan terjadi, termasuk kegiatan rapat koordinasi, pelaksanaan program kesehatan, dan interaksi sehari-hari di BKKBN Kota Batam.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dan telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, yang dapat digunakan untuk mendukung dan

melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan literatur terkait. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti laporan program pencegahan stunting, kebijakan dan regulasi pemerintah, data statistik kesehatan, dan publikasi dari BKKBN Kota Batam. Dokumen-dokumen ini akan memberikan konteks tambahan dan informasi latar belakang yang penting untuk memahami bagaimana *Collaborative Governance* diterapkan dalam pencegahan stunting. Selain itu, peneliti juga akan meninjau literatur akademik, artikel jurnal, buku, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahap kunci dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan (Brandler & Roman, 2020). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, tergantung pada karakteristik penelitian yang dilakukan. Beberapa metode yang umum digunakan yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana

peneliti hanya sebagai pengamat. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan di BKKBN Kota Batam untuk mengamati secara langsung bagaimana interaksi dan kerjasama antar pemangku kepentingan terjadi dalam pelaksanaan program pencegahan stunting. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kerja kolaboratif yang terjadi di lapangan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui media komunikasi. Dalam konteks penelitian ini, wawancara akan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pencegahan stunting di Kota Batam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada sebagai sumber informasi. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan, surat, kebijakan, atau catatan lain yang terkait dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan menjadi sumber data sekunder yang penting untuk memberikan konteks tambahan dan informasi latar belakang tentang pelaksanaan program pencegahan stunting di Kota Batam. Dokumen-dokumen seperti laporan program, kebijakan pemerintah, dan data statistik akan dianalisis untuk

memperkaya pemahaman tentang collaborative governance dalam konteks pencegahan stunting.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses yang melibatkan penyusunan, pemilahan, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan selama penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Analisis data ini merupakan tahap krusial yang menentukan validitas dan keandalan temuan penelitian (Walenta, 2019). Ada beberapa langkah yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam proses analisis data, yang dapat dibagi menjadi beberapa tahapan utama:

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Tujuannya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini, reduksi data akan dilakukan dengan menyeleksi data yang paling relevan dengan tujuan penelitian dan mengelompokkan data tersebut ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan *collaborative governance* dan pencegahan stunting.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian dan pengaturan data sehingga dapat diinterpretasikan dengan mudah oleh pengguna. Hal ini

melibatkan penggunaan berbagai teknik visualisasi dan alat analisis untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Penyajian data bisa dilakukan melalui tabel, grafik, diagram, dan infografis, yang masing-masing memiliki kelebihan dalam menyampaikan informasi tertentu. Misalnya, grafik batang dapat digunakan untuk membandingkan jumlah yang berbeda dalam berbagai kategori, sedangkan diagram garis lebih efektif untuk menunjukkan tren dari waktu ke waktu. Penyajian yang baik memudahkan audiens dalam memahami data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut.

c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses berpikir untuk mengidentifikasi dan merumuskan hasil atau temuan dari informasi yang ada. Ini melibatkan analisis dan sintesis data, serta pemahaman mendalam tentang konteks dan variabel yang terlibat. Dalam proses ini, individu atau peneliti menilai bukti yang telah dikumpulkan, membandingkannya dengan hipotesis atau tujuan awal, dan kemudian menyusun pernyataan yang mencerminkan hasil analisis tersebut. Penarikan kesimpulan sering kali memerlukan kemampuan berpikir kritis dan logis, serta kepekaan terhadap detail dan kemampuan untuk melihat gambaran besar.